



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PENGARUH PENYALURAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF (UEP) OLEH BAZNAS KUANSING TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK USAHA PERDAGANGAN DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH TAHUN 2020

Yulfi Nofita Lestari

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7 Jake Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi
yulfilestari16@gmail.com

ABSTRAK

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang membuat Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang menjadikan Program Unggulan untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian mustahik, serta bagaimana prosedur penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS KUANSING. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prosedur penyaluran UEP oleh BAZNAS KUANSING dapat dilaksanakan dengan 4 tahap yaitu; 1) pengumpulan data, 2) verifikasi data/ survey mustahik, 3) rapat keputusan penetapan calon mustahik, 4) penyaluran zakat UEP. Dan untuk pengaruh dana UEP yang disalurkan BAZNAS terhadap tingkat pendapatan mustahik usaha perdagangan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana penelitian terdapatnya pengaruh variabel x terhadap variabel y yaitu dengan besar persentase sebesar 28,8% dengan jumlah mustahik yang berhasil sebanyak 28 mustahik. Dan berdasarkan nilai uji t pada hipotesis penelitian bahwa nilai signifikansi pengaruh penyaluran UEP (X) terhadap tingkat pendapatan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai t hitung sebesar $4,072 >$ nilai t tabel sebesar $2,020$. Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima adanya pengaruh penyaluran UEP terhadap tingkat pendapatan mustahik usaha perdagangan di kecamatan kuantan tengah tahun 2020.

Kata Kunci : Pengaruh Penyaluran, UEP, Pendapatan

ABSTRACT

BAZNAS Kuantan Singingi Regency which created the Productive Economic Business Program (UEP) which made the flagship program to overcome poverty and improve the mustahik economy, as well as the procedure for distributing productive zakat funds by BAZNAS KUANSING. From the results of this study it can be concluded that the procedure for distributing UEP by BAZNAS KUANSING can be carried out in 4 stages, namely; 1) data collection, 2) data verification, 3) decision meeting on determining mustahik candidates, 4) distribution of UEP zakat. simple regression analysis of the research, there is an effect of variable x on variable y , namely with a large percentage of 28.8% with the number of successful mustahik as many as 28 mustahik. significance value of the distribution of UEP (X) on the level of income (Y) is $0.000 < 0.05$. And the t -count value is $4.072 >$ the t -table value is 2.020 . So from the explanation above it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted because of the influence of UEP distribution on the income level of mustahik trading businesses in the middle of Kuantan district in 2020.

Keyword: Distribution Effect, UEP, Income



1. PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Susunan organisasi atau pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terdiri atas dewan pertimbangan, komisi pengawas dan badan pelaksana. Pada undang-undang republik indonesia nomor 23 tahun 2011 pasal 8 menyatakan bahwa BAZNAS terdiri dari atas 11 (sebelas) orang anggota terdiri dari 8 (delapan) orang dari unsur masyarakat dan 3 (tiga) orang dari unsur pemerintah. Unsur masyarakat yang dimaksud terdiri atas unsur ulama, tenaga profesional dan tokoh masyarakat islam, sedangkan unsur pemerintah yang dimaksud ditunjuk dari kementerian/instansi yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. Serta BAZNAS dipimpin oleh seorang ketua dan seorang wakil ketua (Baznas Provinsi Riau, 2011: 4-5).

Zakat adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syarak. Zakat merupakan rukun ketiga dari Rukun Islam. Pengelolaan zakat dapat ditempuh dengan dua jalan yaitu: pertama, menyatuni mereka dengan memberikan dana zakat yang bersifat konsumtif, dan kedua, dengan memberikan modal yang sifatnya produktif untuk di olah dan dikembangkan. Pengelolaan zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain serta bersifat pemberian untuk dikonsumsi secara langsung, namun masih kurang membantu dalam jangka panjang (Asnaini, 2008: 6). Sehingga diberdayakan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pendayagunaan dan dilakukan dengan memberikan bantuan modal kepada pengusaha lemah, pembinaan dengan memberikan keterampilan untuk usaha, memenuhi kebutuhan untuk produksi bagi yang memiliki ketrampilan, pendidikan gratis, dan lain-lain, sehingga dapat membantu kemampuan ekonomi mustahik (Thoriquddin, 2015: 8).

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi berdiri pada tahun 2001, dua tahun setelah pemekaran Kabupaten Kuantan Singingi pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu. Berdiri pada tanggal 2 Maret 2001 dipimpin oleh seorang ketua yaitu Ir. H. Mahdili. Pada tahun 2020 BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi memprioritaskan penyaluran pada program kuansing makmur melalui bantuan usaha ekonomi produktif (UEP). Pada tahun 2020 indonesia terdampak oleh wabah virus corona-19 dan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi juga banyak yang terdampak oleh wabah virus corona-19. Sehingga akibat dampak dari virus corona ini salah satunya terhadap ekonomi hampir seluruh pekerjaan dikerjakan dari rumah, seperti: sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Bahkan tidak semua pekerjaan dapat dilakukan dari rumah seperti pedagang yang berjualan di pasar, sehingga situasi wabah virus corona ini membuat perekonomian masyarakat menurun (H. Syahrial, wawancara, february 2020). Kegiatan usaha ekonomi produktif (UEP) untuk para mustahik, BAZNAS KUANSING tahun 2020 menyalurkan dana zakat produktif melalui program bantuan usaha ekonomi produktif (UEP) sebanyak Rp. 1.057.000.000,- dana ini disalurkan kepada 15 Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil dari observasi pertama yang penelitian lakukan yaitu wawancara dengan empat orang mustahik yang menerima bantuan UEP dari BAZNAS peneliti mengidentifikasi masalah pertama yaitu tiga mustahik yang menyatakan bahwa bantuan usaha ekonomi produktif berpengaruh terhadap peningkatan pendapatannya. Identifikasi masalah kedua yaitu satu orang mustahik menyatakan bahwa tidak ada pengaruh bantuan usaha ekonomi produktif

terhadap tingkat pendapatannya dikarenakan mustahik tersebut tidak sepenuhnya menggunakan dana bantuan usaha ekonomi produktif itu untuk usahanya. Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENYALURAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF (UEP) OLEH BAZNAS KUANSING TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK USAHA PERDAGANGAN DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH TAHUN 2020”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Ekonomi Produktif

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan berupa uang atau barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kemakmuran hidup (Fandy, 2001: 14). Dalam dunia atau pun aktivitas ekonomi, usaha sering kali diartikan sebagai sebuah bisnis. Dalam hal ini, usaha merupakan setiap upaya yang dilakukan untuk bisa mendapatkan keuntungan. Berdasarkan pengertian unsur-unsur tersebut, maka usaha ekonomi produktif dapat diartikan sebagai suatu aktivitas ekonomi yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan secara terus menerus melalui berbagai cara untuk meningkatkan pemanfaatan nilai-nilai dari faktor-faktor produksi sumber daya produktif secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan barang dan/atau jasa yang dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup.

2.1.2 Pendistribusian Zakat Produktif

Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak, yang mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran disini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian, serta bidang lainnya, sehingga dapat memperkecil kelompok yang kurang mampu, dan pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzaki (Didin Hafidhuddin, 2007: 55).

2.1.2.1 Pola Pendistribusian Zakat Produktif

Pola pendistribusian zakat produktif perlu diatur sedemikian rupa, sehingga jangan sampai sasaran dari program ini tidak tercapai. Beberapa langkah berikut menjadi acuan dalam pendistribusian zakat produktif :

- 1) Forecasting adalah meramalkan, memproyeksikan dan mengadakan taksiran sebelum pemberian zakat tersebut.
- 2) Planning, adalah merumuskan dan merencanakan suatu tindakan tentang apa saja yang akan dilaksanakan untuk tercapainya program, seperti penentuan orang-orang yang akan mendapat zakat produktif, menentukan tujuan yang ingin dicapai, dan lain-lain.
- 3) Organizing dan Leading, adalah mengumpulkan berbagai elemen yang akan membawa kesuksesan program termasuk didalamnya membuat peraturan yang baku yang harus di taati.
- 4) Controlling adalah pengawasan terhadap jalannya program sehingga jika ada sesuatu yang tidak beres atau menyimpang dari prosedur akan segera terdeteksi.

2.1.2.2 Indikator Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

Pemanfaatan dana zakat produktif yang harus dilakukan haruslah mampu mengangkat taraf hidup umat Islam terutama para penyandang masalah sosial (Andri Seomitra, 2009: 429). Sehingga indikator pemanfaatan dana zakat produktif sebagai berikut:

1. Sasaran pemanfaatan dana zakat produktif Di dalam UU No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pasal 16 menyebutkan tentang Pendayagunaan Zakat (www.Kemenag.go.id. diakses pada tanggal 20 Februari tahun 2020, pukul 22.00) :

- 1) Hasil pengumpulan zakat didayagunakan untuk mustahik sesuai ketentuan agama.
 - 2) Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahik dan dapat dimanfaatkan untuk usaha yang produktif.
 - 3) Persyaratan dan prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur dengan keputusan menteri
2. Pembinaan Pembinaan disini dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (M. Munir, 2009: 151). Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan dana zakat produktif dengan adanya binaan atau arahan yang dilakukan oleh lembaga diharapkan dapat menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik.
3. Pengawasan terhadap jalannya program dilakukan lembaga, jika ada sesuatu yang tidak beres atau menyimpang dari prosedur akan segera terdeteksi. Pengawasan yang dilakukan dalam pelaksanaan zakat agar sesuai dengan rencana dan program pengelolaan zakat. Pengawasan yang dilakukan terhadap usaha mustahiq agar modal yang diberikan bisa digunakan dengan semestinya (Ismail, 2010: 60).

2.1.3 Pendapatan

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan orang lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003: 115). Pendapatan adalah perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode, dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode dengan ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Marbun, 2003: 120). Berdasarkan definisi tersebut, maka pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Pendapatan dari sektor formal: Pendapatan ini biasanya berupa gaji atau upah yang diperoleh secara tetap.
- 2) Pendapatan dari sektor nonformal/ informal: Pendapatan ini berupa penghasilan dagang, tukang, buruh, dll. Pendapatan ini biasanya berupa uang yang diterima maupun barang sebagai balas jasa pada sektor informal. Pendapatan ini dapat berupa pendapatan dari usaha, pendapatan dari hasil investasi, maupun pendapatan dari keuntungan sosial.
- 3) Pendapatan dari sektor subsisten: pendapatan ini merupakan hasil usaha sendiri yang berupa tanaman dan ternak.

Indikator yang digunakan pada variabel tingkat penghasilan adalah Modal dari Jalaludin, pertumbuhan penjualan dari Freddy Rangkuti dan pertumbuhan pendapatan dari Soemarso. Indikatornya sebagai berikut (Hapido, 2015: 18).

- 1) Modal usaha merupakan kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa. Bantuan modal yang diterima para mustahiq digunakan sebagai tambahan modal. Para mustahiq yang tadinya memiliki modal sedikit menjadi bertambah, sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat (Jalaludin, 2012: 275).
- 2) Pertumbuhan penjualan adalah merupakan pengalihan hak milik atas barang dengan imbalan uang sebagai gantinya dengan persetujuan untuk menyerahkan barang kepada pihak lain dengan menerima pembayaran. Volume penjualan merupakan jumlah penjualan yang berhasil dilakukan perusahaan. Kenaikan jumlah penjualan berarti kenaikan dari segi pendapatan perusahaan (Freddy, 2009: 57).
- 3) Pertumbuhan pendapatan dari sudut penghasilan perorangan adalah penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir suatu periode. Pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu ukuran keberhasilan sebuah perusahaan yang perlu dipantau.

Sebuah perusahaan tentu mengharapkan terdapat pertumbuhan pendapatan setiap periodenya yang dicanangkan dalam target pendapatan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif-kuantitatif. Penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka kemudian disusun secara sistematis dan diolah dengan program *SPSS Statistics Version 20*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (Field Reseach) berlokasi di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan April – Mei tahun 2021.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017: 185). Yaitu sebanyak 43 orang mustahik usaha Perdagangan usaha ekonomi Produktif (UEP) di Kecamatan Kuantan Tengah tahun 2020.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut (Hasan, 2002: 12). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel yang di ambil dari penelitian semuanya (Sugiyono, 2017: 185).

3.4 Sumber Data Penelitian

3.4.1 Data Primer,

Data yang diperoleh langsung dari Mustahik Usaha Perdagangan penerima zakat Produktif program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah.

3.4.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang teliti.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mustahik usaha perdagangan penerima Usaha Ekonomi Produktif (UEP) tahun 2020 yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah

3.5.2 Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah tingkat peningkatan Mustahik usaha perdagangan penerima Usaha Ekonomi Produktif (UEP) tahun 2020 yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan memenuhi standar data yang akan dicari (Sugiyono, 2017:308). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Angket
4. Dokumentasi

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dipakai untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa generalisasi dari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden yang diukur dengan skala likert, yaitu variable dijabarkan menjadi komponen- komponen yang diukur kemudian dijadikan sebagai titik tolak menyusun item instrument berupa pernyataan yang kemudian diisi oleh responden. Selanjutnya jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti tabel dibawah berikut :

Table 3.1 Pembobotan jawaban kusioner

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Tidak setuju
5	1	Sangat tidak setuju

Perhitungan untuk mengetahui skor kriterium dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

Dengan Rentang Interval:

43 – 77	: Rendah
78 – 111	: Sedang
112 – 145	: Netral
146 – 179	: Tinggi
180 – 215	: Sangat tinggi

Untuk ke validan data dapat diuji analisis data sesuai statistik yang digunakan yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik tujuannya adalah untuk mengetahui keberartian hubungan antara variable dependen dan variable independen. Adapun uji asumsi klasik ini meliputi:
 - 1) Uji Normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.
 - 2) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Maka nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .
 - 3) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
2. Uji Linier Sederhana Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kaikan atau penurunan. Rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (variabel terikat)
X : Variabel independent (variabel bebas)
a : konstanta
b : koefisien regresi

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Penyaluran Dana Zakat Pada Program UEP

Adapun prosedur penyaluran usaha ekonomi produktif yang dilaksanakan oleh BAZNAS sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 20 Juni 2021: Memberikan pengumuman kepada kepala desa untuk mengirim data penerima zakat untuk Usaha Ekonomi Produktif. Dan Memberikan batas waktu pengumpulan permohonan untuk program Usaha Ekonomi Produktif. Adapun persyaratan penerima zakat untuk program UEP BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

- a. Beragama Islam
- b. Tercatat sebagai penduduk Kab.Kuansing yang dibuktikan dengan kartu KTP dan KK
- c. Surat keterangan miskin dari Desa/Kelurahan, dan dipilih secara bermusyawarah oleh perangkat desa
- d. Surat keterangan aktif beribadah dari pengurus mesjid lingkungan tempat tinggal yang bersangkutan
- e. Surat rekomendasi dari unit pengumpulan zakat (UPZ)

2. Verifikasi data dan survey mustahik

Untuk mengetahui kelanjutan setelah pengumpulan data, maka berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 20 Juni 2021: Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi memberikan tugas (SK) untuk tim verifikasi data dan survey calon mustahik penerima zakat untuk program usaha ekonomi produktif dan Tim verifikasi data dan survey calon mustahik melakukan rapat untuk membagi tugas dan wilayah verifikasi.

3. Rapat Keputusan penetapan calon Mustahik

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 20 Juni 2021: Wakil ketua II bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan melaporkan sekaligus mempersentasikan di depan ketua dan komisioner Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi. Dan Wakil ketua II bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan meminta saran dari Komisioner Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi mengenai mustahik penerima dan penyaluran zakat untuk Usaha Ekonomi Produktif yang akan dilaksanakan.

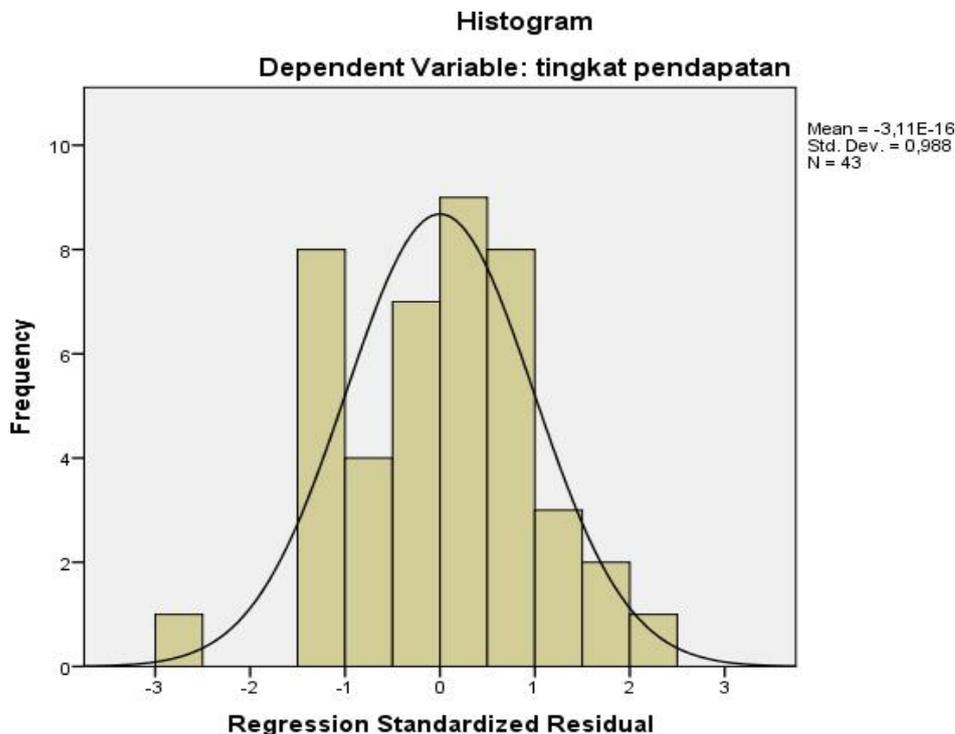
4. Penyaluran Zakat untuk usaha ekonomi produktif (UEP)

Berdasarkan hasil wawancara dengan II bidang pendistribusian dan pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 20 Juni 2020: Wakil ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan (ketua tim penyaluran) membelanjakan

uang sesuai dengan rincian anggaran biaya yang dimohonkan bantuan oleh mustahik jika memohon berbentuk barang/peralatan usaha dan Wakil ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan (ketua tim penyaluran) beserta tim penyaluran, Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, Komisioner dan dibantu Unit Pengumpul Zakat Kecamatan menyalurkan langsung bantuan sampai kepada mustahik penerima zakat untuk Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi.

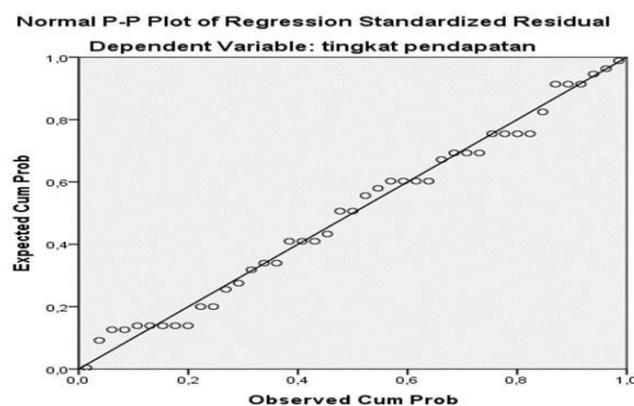
4.2. Analisis Data

4.2.1.1 Uji Normalitas



Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva penyaluran UEP oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya pembiayaan mikro memiliki kecenderungan berdistribusi normal.



Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistic 20

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti searah dengan garis diagonal, artinya penyaluran dana UEP BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terhadap tingkat pendapatan mustahik usaha perdagangan terdistribusi secara normal dan data variabel normal.

Tabel 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,46829129
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,525
Asymp. Sig. (2-tailed)		,945

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas data dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov diketahui, nilai signifikan $0,945 > 0,05$. dinyatakan lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana UEP BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terhadap tingkat pendapatan mustahik usaha perdagangan terdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 2 Coefficients^a

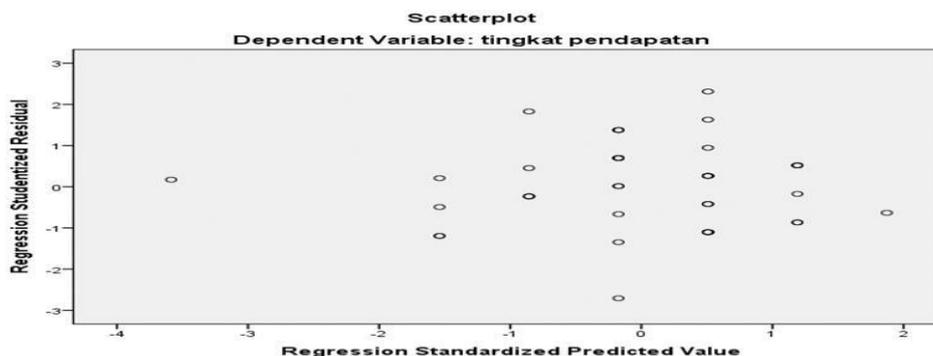
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 penyaluran uep	1,000	1,000

a. Dependent Variable: tingkat pendapatan

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan Variance Influence Factor (VIF) variabel Dana UEP (X) memiliki nilai tolerance 1,000 (>0.1) dan nilai VIF 1,000 (<10). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa variabel zakat produktif tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4.2.1.3 Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui, bahwa plot menyebar secara acak tidak membentuk pola dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah, akan tetapi menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu regression studentized residual. Sehingga, uji heteroskedastisitas menggunakan analisis grafik pada regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.3 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,202E-016	8,337		,000	1,000
penyaluran uep	,000	,156	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gleser. Diketahui nilai signifikan $1.000 > 0.05$. sehingga uji heteroskedastisitas menggunakan analisis uji gleser dapat disimpulkan bahwa tidak gejala heteroskedastisitas.

4.2.2 Uji Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penyaluran uep ^b		Enter

a. Dependent Variable: tingkat pendapatan

b. All requested variables entered.

Pada tabel variabel entered/removed diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang dimasukan serta metode yang digunakan dalam variabel adalah variabel dependent dan metode yang digunakan adalah metode enter.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,616	1	36,616	16,580	,000 ^b
	Residual	90,547	41	2,208		
	Total	127,163	42			

a. Dependent Variable: tingkat pendapatan

b. Predictors: (Constant), penyaluran uep

Dari output diatas dapat disimpulkan bahwa nilai f hitung sebesar 16,580 dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memperediksi dengan kata lain ada pengaruh variabel penyaluran uep (x) terhadap variabel tingkat pendapatan (y).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 ^a	,288	,271	1,48609

- a. Predictors: (Constant), penyaluran uep
 b. Dependent Variable: tingkat pendapatan

Dari tabel model summary uji linier sederhana diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,537. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,288, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 28,8%.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,206	8,337		2,304	,026
	penyaluran uep	,637	,156	,537	4,072	,000

- a. Dependent Variable: tingkat pendapatan

Pada tabel diatas dapat disimpulkan persamaan rumus umum regresi sederhana adalah $Y = a + bx$. Dengan nilai yaitu $Y = 19,206 + 0,637x$. Sehingga menunjukkan bahwa nilai variabel tingkat pendapatan sebesar 19,206 dan untuk nilai regresinya sebesar 0,637, menyatakan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif.

4.4 Data Penerima Bantuan yang Berhasil dan Tidak Berhasil

No	Tahun	Berhasil	Tidak berhasil	Jumlah
1	2020	28	15	43

Dari hasil jawaban responden yang berjumlah 43 mustahik tersebut mustahik yang sudah berhasil berjumlah 28 orang mustahik dan yang tidak berhasil sebanyak 15 orang mustahik dengan persentase sebesar 28,8%, dikarenakan bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mustahik itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian diatas dapat membantu peningkatan ekonomi mustahik usaha perdagangan di kecamatan kuantan tengah tahun 2020.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan Prosedur penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS KUANSING untuk program UEP Berdasarkan dari hasil penelitan yang didapat bahwa prosedur penyaluran dana zakat produktif dilaksanakan sebagai berikut: Pengumpulan Data, Verifikasi data /survey mustahik,



Rapat Keputusan penetapan calon Mustahik, dan penyaluran zakat untuk program UEP.

2. Berdasarkan analisis data bagaimana pengaruh dana zakat usaha ekonomi produktif (UEP) yang disalurkan BAZNAS KUANSING terhadap peningkatan ekonomi mustahik usaha perdagangan tahun 2020 : Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana penelitian terdapatnya pengaruh variabel x terhadap variabel y yaitu dengan besar persentase sebesar 28,8% dengan jumlah data mustahik yang berhasil sebanyak 28 mustahik. Dan berdasarkan nilai uji t pada hipotesis penelitian diatas dapat diketahui, hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh penyaluran UEP (X) terhadap tingkat pendapatan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai t hitung sebesar $4,072 >$ nilai t tabel sebesar 2,020. Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh penyaluran UEP oleh BAZNAS KUANSING terhadap tingkat pendapatan mustahik usaha perdagangan di kecamatan kuantan tengah tahun 2020.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Alhamdulillah, pada akhirnya skripsi yang berjudul "Pengaruh Penyaluran Usaha Ekonomi Produktif (Uep) Oleh Baznas Kuansing Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Usaha Perdagangan Di Kecamatan Kuantan Tengah Tahun 2020" skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu untuk mencapai derajat sarjana Strata 1 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapat banyak bantuan, bimbingan, saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan kutulisan jiwa penulis ingin menghanturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat, doa dan materil yang cukup serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Kepada keluarga Helpi, S.Kom.,M.Kom dan Anggarini, S.Pd yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ibu Meri Yuliani, S.E.Sy.,M.E.Sy selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak H. Fitrianto, S. Ag.,M.Sh selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dian Meliza, S.HI.,MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, Serta pengalaman dan keterampilannya selama belajar di Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
7. Seluruh masyarakat kecamatan kuantan tengah terutama mustahik usaha perdagangan yang menerima bantuan usaha ekonomi produktif (UEP) yang bersedia membantu penulis dalam kelancaran skripsi ini.
8. Kepada rekan-rekan (mahasiswa perbankan syariah angkatan 17) yang turut memberi motivasi kepada penulis.
9. Terimah kasih kepada Kebul Sucira, S.Pt yang selalu membimbing dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi



10. Dan terimah kasih kepada Husni Darmawan, S.E.,Sy.,M.E.Sy yang memberikan motivasi dalam kelancaran proses pembuatan skripsi

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, Abdul. 2006. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alma. 2013. *Ekonomi islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anoraga, Panji. 2002. *Usaha dan kewirausahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- BAZNAS Provinsi Riau. 2011. *Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011*. Pekanbaru
- Cipto, Fandy. 2001. *Strategi pemasaran. Edisi kedua*. Yogyakarta: Prenada Media Group Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahannya* Jakarta: Fajar Mulia, 2002).
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema Insani.
- Haryanto. 2011. *Sumber-sumber zakat*. Jakarta: Pustaka Firsaus
- Hasan, Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ismail. 2010. *Zakat dalam perspektif, fiqih, sosial dan ekonomi*. Surabaya: PMN
- Martono, Nanang. 2010. *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Micheal, Parkin. 2008. *Zakat Dan Instrumen Ekonomi Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Munir, M dan Wahyu Ilahi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Rhenald, Khasan. 2010. *Strategi usaha*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Thoriquddin. 2015. *Pengelolaan Zakat Produktif Prespektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Tohar, M. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kansius.

JURNAL

- Halida Utami, Siti. 2015. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol.2 No.6.
- Hardinata, Muhammad, dkk. 2018. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur*. *Jurnal Al Muzara'ah*. Vol. 6 No. 1.
- Jalaludin. 2012. *Pengaruh Zakat Produktif dan Shodaqah Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahiq*, *Journal Ekonomi, Tahun XXII*, No.3.
- Luthfi Fathullah, Haikal. 2015. *Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada Lazis Sabilillah Dan Laz El Zawa Malang)*, *Jurnal Ilmiah*. Vol.3. Nomor 15.
- Muhammad H, Lubis D, Hakim DB. 2018. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik pada Program Zakat Produktif LAZ An- Nuur*. *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 6 No. 1.
- Sartika, Mila. 2008. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*. Surakarta: *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. II. No.1.
- Widiastuti, Tika. 2015. *Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahiq*. *JEBIS* .Vol. 1. No. 1.